

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan jasa konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di semua negara di dunia, termasuk Indonesia, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Manajemen risiko menyangkut budaya proses dan struktur dalam mengelola suatu risiko secara efektif dan terencana dalam suatu sistem manajemen yang baik. Manajemen risiko adalah bagian bagian integral dari proses manajemen yang berjalan dalam perusahaan atau lembaga. Manajemen risiko k3 adalah suatu upaya mengelola risiko k3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan secara komprehensif.

Ervianto, 2005 (dalam Soputan et al., 2014) menyatakan Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian sebagai organisasi saat ini mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan mamfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban serta citra organisasi itu sendiri. Semua hal tersebut mempunyai tingkat kepentingan yang sama besarnya walaupun disana sini memang terjadi perubahan perilaku, baik didalam lingkungan maupun faktor lain yang masuk dari unsur eksternal industry.

Ervianto (2005) (dalam Soputan et al., 2014) menyatakan Proses pembangunan proyek konstruksi gedung pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Sitasasi dalam proyek mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya terlihat sangat kompleks dan sulit dilaksanakan dan butuh stamina yang prima dari pekerjaanya yang melaksanakannya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pekerjaan konstruksi ini merupakan penyumbang angka kecelakaan yang cukup tinggi. Banyaknya kasus kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja sangat merugikan banyak pihak terutama tenaga kerja bersangkutan.

Keselamatan dan Kesehatan kerja pada suatu proyek merupakan upaya untuk melindungi pekerja agar lebih aman, sehat, sejahtera dan bebas dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat bekerja terlalu keras serta terbebas dari pencemaran lingkungan untuk meningkatkan produktivitas seperti yang tercantum

pada Undang – undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Hal ini dapat berjalan dengan baik apabila pihak – pihak yang bersangkutan dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan laporan *International Labor Organization (ILO)* dalam (Rinanti., 2013), ada 6000 kasus kecelakaan kerja terjadi setiap hari yang berakibat fatal. Di Indonesia sendiri 20 korban yang fatal akibat kecelakaan kerja dari setiap 100.000 tenaga kerja. Disamping itu, kerugian yang harus ditanggung akibat kecelakaan kerja di negara berkembang empat kali lebih tinggi dibandingkan negara industry yaitu US\$1.25 triliun atau sama dengan 4% dari *Produk Nasional Bruto (PNB)*. (Ihsan, 2019)

Menurut Restuputri & Sari, 2015 (dalam Kurniawan, 2015) bahwa untuk mengurangi atau menghilangkan risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan di tempat kerja maka diperlukan suatu analisis risiko kegiatannya meliputi identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pemantauan dan evaluasi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat kajian mengenai masalah – masalah tersebut yang berjudul **“Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Pasar Painan (Studi pada PT. Putera Jaya Andalan)”** untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja demi terciptanya keselamatan dan Kesehatan kerja bagi pekerja dengan harapan dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun permasalahan – permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan pasar painan?
2. Bagaimana memberikan penilaian atas risiko – risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan pasar painan?
3. Bagaimana penanganan terhadap risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan pasar painan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi bahaya risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan pasar painan.
2. Mengetahui penilaian setiap risiko yang terjadi pada proyek pembangunan pasar painan.
3. Memberikan tindakan pengendalian risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan pasar painan.

1.4 Batasan Masalah

1. Objek yang ditinjau untuk penilaian ini adalah pembangunan pasar painan.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat risiko kerja yang terjadi dengan penerapan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan pasar painan.
3. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang hal – hal yang menyangkut dengan penelitian ini. Dan juga berisi konsep dan prinsip dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar teori yang mendukung kajian yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini segala bentuk analisa penelitian dari objek penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan semua hasil pembuatan skripsi dan Saran